



ANALISIS KEMAMPUAN PERMAINAN BOLA VOLI DI SMP NEGERI 21 PALEMBANG

Jeffri Hul Akbar

Universitas PGRI Palembang

*Corresponding author email: jeffrihulakbar@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Kemampuan Permainan Bola Voli di SMP Negeri 21 Palembang. Metode penelitian yang Digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey berbentuk deskriptif Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra Ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang yang berjumlah 15. Sampel dalam Penelitian ini diambil secara total sampling atau penelitian populasi. Artinya, Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 15 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes servis bawah, tes servis atas, tes Passing bawah, tes passing atas, dan tes smash. Teknik analisis data menggunakan Rata-rata dan persentase. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata Keseluruhan hasil tes servis bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang sebesar 70,67% yang termasuk dalam kategori Baik. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata keseluruhan hasil tes Servis atas bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang Sebesar 45,89% yang termasuk dalam kategori kurang. Berdasarkan hasil Penelitian ditemukan bahwa rata-rata keseluruhan hasil tes passing bawah bola Voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang sebesar 20,6% yang Termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Rata-rata keseluruhan hasil tes passing atas bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang sebesar 15,2% yang termasuk dalam kategori kurang. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata keseluruhan hasil tes Smash bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang sebesar 45,87% yang termasuk dalam kategori cukup.

Kata Kunci : Servis, Passing, Smash

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the Analysis of Ability to Play Volleyball at SMP Negeri 21 Palembang. The research method used in this research is a quantitative descriptive survey method. The population in this study were all extracurricular male students at SMP Negeri 21 Palembang, totaling 15. The sample in this study was taken by total sampling or population research. That is, the sample is taken based on the total population that is as many as 15 people. The data collection technique uses the under serve test, over service test, under pass test, over pass test, and smash test. Data analysis techniques use averages and percentages. Based on the results of the study it was found that the overall average result of the volleyball under serve test for extracurricular students at Palembang 21 Public Middle School was 70.67% which was included in the Good category. Based on the results of the study it was found that the overall average service test results for volleyball for extracurricular students at SMP Negeri 21 Palembang amounted to 45.89% which was included in the less category. Based on the results of the study it was found that the overall average result of the volleyball underpass test for extracurricular students at Palembang 21 Public Middle School was 20.6% which was included in the sufficient category. Based on the results of the study it was found that the overall average of the passing test results for volleyball for extracurricular students at Palembang 21 Public Middle School was 15.2% which was included in the less category. Based on the results of the study it was found that the overall average score of the volleyball Smash test for extracurricular students at Palembang 21 Public Middle School was 45.87% which was included in the sufficient category. Keywords: Under Serve, Over Serve, Under Pass, Over Pass, and Smash

Keywords: training, plyometrics, long distance kicks, soccer



PENDAHULUAN

Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Salah satu cabang olahraga yang adalah adalah bola voli. Permainan bola voli merupakan cabang olah raga beregu yang digemari dalam lapisan masyarakat baik anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme masyarakat dalam mengembangkan permainan bola voli dilingkungannya sendiri, baik di perkotaan maupun di pedesaan, permainan bola voli bukan hanya sebagai olahraga yang memerlukan banyak tenaga, tetapi juga sebagai kegiatan untuk rekreasi. Dalam dunia pendidikan juga dipelajari bola voli.

Menurut Beutelstahl (2019, p. 112) semua pemain olahraga apapun harus bersedia berlatih secara teratur dan intensif. Ini merupakan syarat utama agar dapat berhasil dan berprestasi. Dengan latihan, akan tercipta permainan-permainan dengan penampilan yang bermutu. Demikian juga dengan bola voli. Oleh karena itu, hendaknya dilakukan analisis guna penyempurnaan dalam permainan.

Permainan bola voli sudah dikenalkan dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi bahkan hingga dalam tingkat olimpiade maupun internasional. Oleh karena itu, permainan bola voli merupakan permainan dasar yang perlu dikuasai oleh peserta didik. Permainan bola voli merupakan cabang olah raga beregu yang digemari dalam lapisan masyarakat baik anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua. Menurut PBVSI salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi bolavoli yaitu menerapkan tehnik-tehnik dasar bolavoli sedini mungkin kepada anak-anak, karena pada anak-anak akan lebih mudah dan cepat menyerap tehnik dasar bolavoli dibandingkan dengan orang dewasa. Oleh karena itu, hendaknya melakukan evaluasi guna penyempurnaan dalam melakukan analisis permainan bola voli.

Permainan bola voli sudah dikenalkan dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi bahkan hingga dalam tingkat olimpiade maupun internasional. Oleh karena itu, permainan bola voli merupakan permainan dasar yang perlu dikuasai oleh peserta didik. Permainan bola voli merupakan cabang olah raga beregu yang digemari dalam lapisan masyarakat baik anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua. Menurut PBVSI salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi bolavoli yaitu menerapkan tehnik-tehnik dasar bolavoli sedini mungkin kepada anak-anak, karena pada anak-anak akan lebih mudah dan cepat menyerap tehnik dasar bolavoli dibandingkan dengan orang dewasa. Oleh karena itu, hendaknya melakukan evaluasi guna penyempurnaan dalam melakukan analisis permainan bola voli.

Permainan bola voli yang termpil adalah mampu melakukan berbagai teknik-teknik dasar. Tanpa teknik dasar yang baik, tentu permainan bola voli tidak berjalan dengan baik. Ma'mun dan Subroto (2017, p. 51) menjelaskan bahwa untuk memiliki keterampilan dalam permainan bola voli, maka diperlukan teknik dasar yang baik, seperti servis yang berfungsi untuk mengawali permainan, passing yang berfungsi untuk menerima atau memainkan bola yang datang dari daerah lawan atau teman seregu, umpan berfungsi untuk menyajikan bola kepada teman seregu, dan smash berfungsi untuk melakukan serangan ke daerah lawan.

Servis atas bola voli dapat dilakukan dengan cara teknik dasar. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh bahwa kemampuan permainan bola voli ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang masih rendah hal ini disebabkan dilihat dari prestasi bola voli yang didapatkan masih minim. Kemampuan teknik dasar dalam permainan bola voli siswa masih belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil servis yang dilakukan siswa tidak mempunyai power, sehingga arah bola selalu tidak tepat dengan tujuan penyervis. Selain itu, hasil servis



tidak sampai ke daerah lawan atau tidak melewati net. Belum diketahuinya teknik teknik dasar siswa bola volly. Oleh sebab itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan permainan bola voli di SMP Negeri 21 Palembang.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi
2. Dokumentasi
3. Tes

Instrumen menggunakan tes ini dimaksudkan untuk mengadakan klasifikasi mengukur kemajuan, menganalisa kecakapan, dan sekaligus sebagai dasar evaluasi. Tes keterampilan bola voli ini merupakan tes yang diperuntukkan bagi remaja putra yang berumur 13 tahun ke atas. Tes ini merupakan rangkaian dari 3 item tes, yaitu servis tes, passing, dan tes smash. Validitas dan reliabilitas tes tidak dilaporkan (unreported).

Rumus :

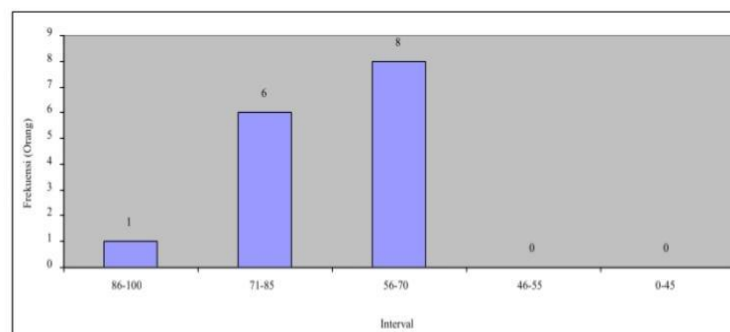
Indeks = $1,2 \text{ skor servis} + (0,5 \text{ skor passing} + 0,5 \text{ skor smash} - 1,0 \text{ waktu smash})$

Umur dan Indeks Skor			Kategori
13-15 thn	16-18 thn	>18 thn	
>21	>27	>41	Baik
13-20	18-26	27-40	Cukup
3-12	8-17	26-12	Kurang
<2	<7	<11	Buruk

(Sumber : Felanlampir, 2015 : 202)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan Teknik Dasar Servis Bawah Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang



Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pada interval 86-100 terdapat sebanyak 1 orang (6,67%) yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan pada interval 71-85 terdapat sebanyak 6 orang (40%) yang termasuk dalam kategori baik. Pada interval 56-70 terdapat sebanyak 8 orang (53,33%) yang termasuk dalam kategori cukup, sedangkan pada interval 46-55 terdapat sebanyak 0 orang (0%) yang termasuk dalam kategori kurang dan pada interval 0-45 terdapat sebanyak 0 orang (0%) yang termasuk dalam kategori sangat kurang. Rata-rata keseluruhan hasil tes servis bawah bola voli pada



siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang sebesar 70,67% yang termasuk dalam kategori Baik.

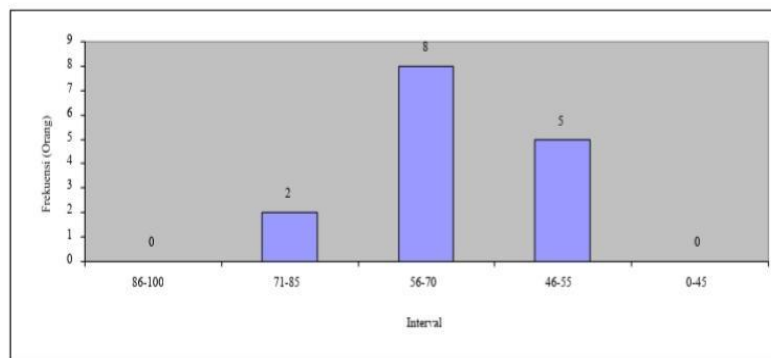
Hasil penelitian ini membuktikan bahwa servis bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang sebesar 70,67% yang termasuk dalam kategori Baik. Ini menunjukkan peserta ekstrakurikuler bola voli memiliki keterampilan yang baik dalam melakukan passing bawah bola voli.

Untuk mendapatkan hasil servis yang baik, harus memperhatikan berbagai hal. Menurut Chandra (2010:16), dalam melaksanakan servis bawah, tentu harus memperhatikan hal-hal berikut.

- Kaki kiri di depan, kaki kanan di belakang.
- Berat badan di depan (condong ke depan).
- Tangan kanan diayun ke belakang.
- Bola dilepas – pukul – kaki kanan langkahkan ke depan.
- Pukulan bisa dengan tangan dikepal atau dengan telapak tangan.

Dengan demikian, peserta ekstrakurikuler bola voli harus mengetahui tentang kondisi kaki, berat badan, ayunan tangan, pelepasan bola, dan pukulan bola.

2. Pembahasan Teknik Dasar Servis Atas Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang



Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pada interval 86-100 terdapat sebanyak 0 orang (0%) yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan pada interval 71-85 terdapat sebanyak 0 orang (0%) yang termasuk dalam kategori baik. Pada interval 56-70 terdapat sebanyak 6 orang (40%) yang termasuk dalam kategori cukup, sedangkan pada interval 46-55 terdapat sebanyak 1 orang (6,67%) yang termasuk dalam kategori kurang dan pada interval 0-45 terdapat sebanyak 8 orang (53,33%) yang termasuk dalam kategori sangat kurang. Rata-rata keseluruhan hasil tes servis atas bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang sebesar 45,89% yang termasuk dalam kategori kurang.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa servis atas bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang sebesar 45,89% yang termasuk dalam kategori kurang. Hal ini disebabkan karena melakukan servis atas lebih sulit dibandingkan servis bawah. Selain harus menguasai teknik, tentu harus mengetahui berbagai hal lainnya. Chandra (2010:16), servis atas dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut.

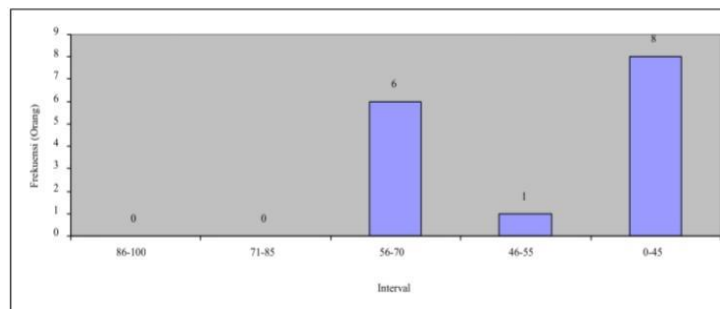
- Kaki kiri ke depan.
- Kaki kanan ke belakang.
- Badan tegak.



- d. Tangan kiri memegang bola di depan atas, tangan kanan diayun dari belakang kepala.
- e. Bola dilambungkan dan dipukul persis di depan atas kepala.
- f. Perkenaan bola pada telapak tangan.

Dengan demikian, peserta ekstrakurikuler bola voli harus mengetahui tentang kondisi kaki kiri dan tangan, posisi badan tegak, ayunan tangan, melambungkan bola, dan pukulan bola.

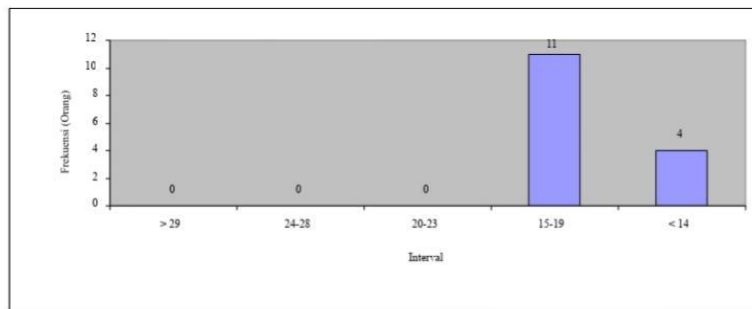
3. Pembahasan Data Tes Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang



Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pada interval > 29 terdapat sebanyak 0 orang (0%) yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan pada interval 24-28 terdapat sebanyak 2 orang (13,33%) yang termasuk dalam kategori baik. Pada interval 20-23 terdapat sebanyak 8 orang (53,33%) yang termasuk dalam kategori cukup, sedangkan pada interval 15-19 terdapat sebanyak 5 orang (33,33%) yang termasuk dalam kategori kurang dan pada interval < 14 terdapat sebanyak 0 orang (0%) yang termasuk dalam kategori sangat kurang. Rata-rata keseluruhan hasil tes passing bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang sebesar 20,6% yang termasuk dalam kategori cukup.

Passing bawah pada prinsipnya hampir sama dengan Passing atas, hanya sikap tangan yang berbeda. Sikap yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut.

- (7) Kaki sedikit serong.
 - (8) Lutut ditekuk.
 - (9) Badan condong ke depan.
 - (10) Tangan lurus di depan (antara lutut dan bahu), perkenaan bola pada pergelangan tangan.
 - (11) Pandangan ke depan.
 - (12) Koordinasikan gerak – lutut – badan – bahu.
- ### 4. Pembahasan Teknik Dasar Passing Atas Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang

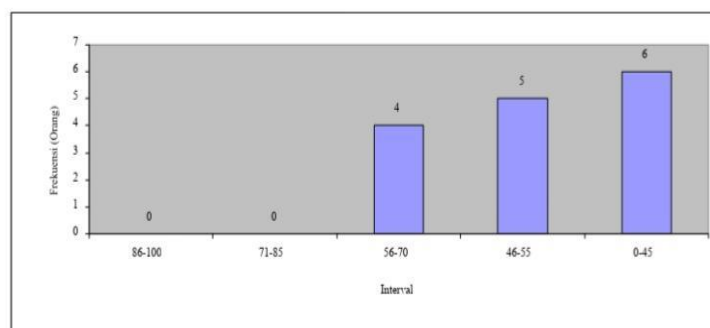


Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pada interval > 29 terdapat sebanyak 0 orang (0%) yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan pada interval 24-28 terdapat sebanyak 0 orang (0%) yang termasuk dalam kategori baik. Pada interval 20-23 terdapat sebanyak 0 orang (0%) yang termasuk dalam kategori cukup, sedangkan pada interval 15-19 terdapat sebanyak 11 orang (73,33%) yang termasuk dalam kategori kurang dan pada interval < 14 terdapat sebanyak 4 orang (26,67%) yang termasuk dalam kategori sangat kurang. Rata-rata keseluruhan hasil tes passing atas bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang sebesar 15,2% yang termasuk dalam kategori kurang.

Menurut Chandra dan Sanoesi (2009: 17), sikap passing atas dalam permainan bola voli adalah sebagai berikut.

- (7) Kaki kanan sedikit serong (kiri atau kanan).
- (8) Lutut ditekuk.
- (9) Badan condong ke depan.
- (10) Tangan ditekuk, kedua telapak tangan membentuk mangkuk dan tempatkan persis di depan muka.
- (11) Pandangan ke arah bola.
- (12) Gerakan yang harmonis antara kaki, badan, dan tangan.

5. Pembahasan Teknik Dasar Smash Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang



Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pada interval 86-100 terdapat sebanyak 0 orang (0%) yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan pada interval 71-85 terdapat sebanyak 0 orang (0%) yang termasuk dalam kategori baik. Pada interval 56-70 terdapat sebanyak 4 orang (26,67%) yang termasuk dalam kategori cukup,



sedangkan pada interval 46-55 terdapat sebanyak 5 orang (33,33%) yang termasuk dalam kategori kurang dan pada interval 0-45 terdapat sebanyak 6 orang (40%) yang termasuk dalam kategori sangat kurang.

Rata-rata keseluruhan hasil tes smash bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang sebesar 45,87% yang termasuk dalam kategori cukup. Menurut Kurniawan (2011:86), smash bola voli merupakan teknik memukul bola sambil meloncat dekat net dengan maksud untuk mematikan permainan lawan. Kemampuan memukul bola smash memang tidak mudah karena selain diperlukan kemampuan meloncat yang tinggi, juga diperlukan kecepatan tangan dalam memukul bola.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata keseluruhan hasil tes servis bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang sebesar 70,67% yang termasuk dalam kategori Baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata keseluruhan hasil tes servis atas bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang sebesar 45,89% yang termasuk dalam kategori kurang.
3. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata keseluruhan hasil tes passing bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang sebesar 20,6% yang termasuk dalam kategori cukup.
4. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata keseluruhan hasil tes passing atas bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang sebesar 15,2% yang termasuk dalam kategori kurang.
5. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata keseluruhan hasil tes smash bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang sebesar 45,87% yang termasuk dalam kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Subairi. (2017). *Analisis Keterampilan Teknik Bermain Bolavoli Pada PBV Fantastic Sumenep*. E/Jurnal, Universitas Negeri Surabaya, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beutelstahl, D. (2019). *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung: Pionir Jaya.
- Candra, S. (2016). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Desi Arif Maulana. (2016). *Survei Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli Pada Siswa Putri Ekstrakurikuler Bola Voli Di MTs Negeri 1 Semarang Tahun 2016*.
- Fenanlampir, A., dan Faruq, M. (2015). *Tes dan Pengukuran dalam Olahraga*. Yogyakarta: Andi Offset.



- Kurniawan, F. 2019. *Buku Pintar Olahraga (Mens Sana in Corpore Sano)*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Ma'mun, Amung., dan Subroto. (2017). *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Permainan Bola Voli*. Direktorat Jendral Olahraga.
- Margono, S. (2014). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mirman, M. (2019). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Morissan, M. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Muhajir. (2013). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurhasan. (2007). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani (Prinsip-Prinsip dan Penerapannya)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurhuda, Hilman. 2019. *ARENA Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia.
- PBVSJ. (2015). *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: KONI.
- Sudjana. (2016). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. (2011). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Supriadi (2018). *Survei Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar*
- Sutrisno. (2019). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Syarifuddin, Aip., dan Muhadi. (2019). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Trio Pebrian Andika. (2019). *Survei Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Voli Peserta Didik Putra di Sekolah Menengah Atas Unggul Negeri 4 Palembang*.
- Widiastuti. (2015). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta. PT. Bumi Timur Jaya.